

**TINJAUAN ADMINISTRASI PERPAJAKAN DALAM KEGIATAN EKSPOR DAN
IMPOR PADA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI
(KPPBC) TIPE MADYA PABEAN B TELUK BAYUR**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

Karina Putri

Nim : 16233049

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PAJAK DIII

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN ADMINISTRASI PERPAJAKAN DALAM KEGIATAN
EKSPOR DAN IMPOR PADA KANTOR PENGAWASAN DAN
PELAYANAN BEA DAN CUKAI (KPPBC) TIPE MADYA PABEAN B
TELUK BAYUR

Nama : Karina Putri
NIM/BP : 16233049/2016
Program Studi : DIII Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2019

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Studi
DIII Manajemen Pajak



Chichi Andriani, SE, MM
NIP. 19840107 200912 2 003

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Arief Maulana, SE, MM
NIP. 19821223 201404 1 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TINJAUAN ADMINISTRASI PERPAJAKAN DALAM KEGIATAN EKSPOR DAN
IMPOR PADA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI
(KPPBC) TIPE MADYA PABEAN B TELUK BAYUR

Nama : Karina Putri

NIM/BP : 16233049 / 2016

Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)

Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Diploma III Manajemen Pajak
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji,

Nama		Tanda Tangan
Arief Maulana, SE. MM	(Ketua)	
Megawati, SE. MM	(Anggota)	
Chichi Andriani, SE. MM	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karina Putri

Thn. Masuk/Nim : 2016 / 16233049

Tempat/Tgl.Lahir : Tanjung Pinang/14 Desember 1998

Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)

Keahlian : -

Fakultas : Ekonomi

Alamat : Perum Indotekon, Blok. A, No. 10, Kampung Baru, RT. 001/RW.004,
Kelurahan Tanjung Uban Utara, Kecamatan Bintan Utara, Kepulauan
Riau

Judul Tugas Akhir : Tinjauan Administrasi Perpajakan Dalam Kegiatan Ekspor Dan Impor
Pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya
Pabean B Teluk Bayur.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Yang Menyatakan,



Karina Putri

16233049

ABSTRAK

Judul : Tinjauan Administrasi Perpajakan Dalam Kegiatan Ekspor Dan Impor Pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur.

Nama : Karina Putri

Nama Pembimbing : Arief Maulana, SE. MM

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan meninjau tinjauan administrasi perpajakan dalam kegiatan ekspor dan impor pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur. Penelitian ini bersifat deskriptif. Data dikumpulkan melalui tanya jawab dengan karyawan terkait dan juga diperoleh dari sumber yang telah ada yaitu dari Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa administrasi perpajakan pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur mengalami kemajuan pada sistemnya yang dapat mempermudah para eksportir maupun impor dalam melaksanakan kewajibannya. Penelitian ini juga didukung oleh data realisasi ekspor-impor tahun 2016-2018 dan dari data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan impor lebih tinggi tetapi pada ekspor hanya mengalami peningkatan sedikit setiap tahunnya.

Kata kunci : Administrasi, Perpajakan, Ekspor , Impor.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Tinjauan Administrasi Perpajakan Dalam Kegiatan Ekspor Dan Impor Pada Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur”**. Tugas Akhir ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Manajemen Pajak Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ibunda Dwi Lestari, Ayahanda Edi Marta, serta kepada saudara laki-laki saya Fernando Marta dan saudara perempuan saya Annisa Tiara Marta yang selalu memberikan doa dan dukungan baik berupa moral maupun materil.
2. Dr. Idris, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Chichi Andriani, SE. MM, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pajak Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Arief Maulana, SE. MM, Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasihat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki dan kesempurnaan Tugas Akhir.
6. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar, dan karyawan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Pustakawan / Wati Universitas Negeri Padang.
8. Karyawan dan Karyawati Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur.
9. Rekan – rekan mahasiswa program studi Manajemen Pajak Diploma III 2016.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak memiliki kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki serta kurangnya kelengkapan buku – buku penunjang. Karena itu penulis

mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan isi tugas akhir ini, agar dapat berguna bagi pembaca untuk pengetahuan kita bersama, serta dapat bermanfaat khususnya bagi penulis.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	0
HALAMAN PERSETUJUAN	0
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Administrasi Perpajakan	8
B. Perdagangan Internasional	11
1. Pengertian Perdagangan Internasional.....	11
2. Jenis – jenis Perdagangan Internasional.....	11
3. Tahap – tahap Prosedur Ekspor.....	13
4. Sistem Pembayaran.....	15
5. Dokumen Yang Diperlukan Dalam Prosedur Ekspor.....	16
6. Pihak – Pihak Terkait (Stakeholder) Dalam Perdagangan Internasional.....	23
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	32
A. Bentuk Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Rancangan Penelitian.....	33
BAB IV PEMBAHASAN	38
A. Profil Instansi / Perusahaan.....	38
B. Pembahasan.....	46

BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
Daftar Pustaka	60
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1 Perkembangan Realisasi Ekspor-Impor KPPBC TMP B Teluk Bayur Tahun 2016-2018.....	.5

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1 : Tahap – Tahap Prosedur Ekspor.....	13
2. Gambar 2 : Logo KPPBC TMP B Teluk Bayur.....	40
3. Gambar 3 : Struktur Organisasi KPPBC TMP B Teluk Bayur.....	43
4. Gambar 4: Flowchart prosedur Ekspor-Import di KPPBC TMP B Teluk Bayur.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Obsevasi

Lampiran2Surat BalasanObsevasi

Lampiran 3 Laporan Eksportir 2016

Lampiran 4 Laporan Importir 2016

Lampiran 5 Laporan Realisasi Ekspor & Impor 2017

Lampiran 6 Laporan Raelisasi Ekspor & Impor 2018

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pajak di bidang ekspor dan impor sebagai suatu sumber penerimaan negara harus dilaksanakan dengan benar sesuai dengan ketentuannya. Oleh karena itu seluruh stakeholder yang terkait didalam pemungutan pajak tersebut harus betul-betul memperhatikan setiap tahap atau pun proses yang harus dijalani dalam pelaksanaannya. Salah satu aspek terpenting dalam proses pemungutan pajak tersebut adalah pelaksanaan admistrasi perpajakannya. Dan pelaksanaan administrasi perpajakan yang benar akan sangat membantu bagi semua pihak-pihak terkait dalam melalsanakan fungsinya.

Sehubungan dengan pengurusan perpajakan pada bidang ekspor dan impor ini, maka pihak Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang merupakan instansi pemerintah dibawah Kementrian Keuangan yang ditunjuk untuk megelolah penerimaan negara pada bidang ekpor dan impor ini diberi tanggung jawab penuh sesuai dengan kewenangannya.

Menurut Erastus Alaniar Sunaryo (akses online: <https://www.kompasiana.com/kelompok002/5c89ac850b531c777f70ccf3/peran-bea-cukai-dalam-pengawasan-kegiatan-ekspor-impor?page=all>, Senin 29 Juli 2019) Peranan dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dalam pelaksanaan kegiatan eksport dan Impor ini adalah berupa : *Trade Fasilitator, Industrial*

Assistance, Revenue collector, Community protector. Keterlibatan negara Indonesia dalam pergaulan internasional sudah tidak dapat dibantah lagi, karena Indonesia masih memerlukan barang-barang kebutuhan masyarakatnya dari luar negeri, begitu juga dengan kebutuhan dari masyarakat Internasional yang di datangkan dari Indonesia seperti bahan mentah

Menurut Erastus Alaniar Sunaryo (akses online: <https://www.kompasiana.com/kelompok002/5c89ac850b531c777f70ccf3/peran-bea-cukai-dalam-pengawasan-kegiatan-ekspor-impor?page=all>, Senin 29 Juli 2019) Bea dan Cukai bertugas mengawasi lalu lintas barang antar Negara baik dari dalam negeri maupun luar negeri baik, menggunakan jalur darat, laut, maupun udara. Selain itu tugas bea cukai juga terkait dengan perdagangan internasional yang berperan mengawasi dan memungut bea masuk, bea keluar dan pajak impornya. Bea cukai memiliki kaitan erat dengan perdagangan internasional yang merupakan perdagangan antar penduduk suatu negara dengan negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Kesepakatan bisa bersifat perorangan, berkelompok atau antara individu dari pemerintah suatu negara dengan negara lain. Kerjasama internasional dibidang perdagangan terjadi karena adanya beberapa faktor yang mengharuskan suatu negara bekerjasama dibidang perpajakan. Karena setiap negara tidak dapat memenuhi kebutuhan negaranya sendiri tanpa adanya sumber daya dari negara lain, bisa dari sumber daya alamnya, sumber manusianya, pemodalan maupun dalam hal teknologi.

Bea cukai berperan dalam meningkatkan pendapatan negara melalui kontribusi terhadap pajak yang diperoleh dari kegiatan ekspor dan impor. Sebab bea cukai merupakan pintu masuk utama dari perdagangan internasional dalam kegiatan ekspor dan impor, bea cukai juga melakukan administrasi terhadap kegiatan ekspor dan impor terutama bagian pajaknya, dan kegiatan administrasi inilah yang menjadi tolak ukur apakah kegiatan itu berjalan dengan baik atau tidak. Kegiatan administrasi yang baik juga harus dengan adanya teknologi yang menunjang, Dengan lajunya perkembangan teknologi dan komunikasi membawa dampak yang sangat besar terhadap perdagangan internasional, maka kebutuhan terhadap produksi dari berbagai Negara lain semakin meningkat.

Kegiatan Ekspor & Impor terjadi seperti halnya transaksi yang biasa terjadi antara penjual dan pembeli. Landasan paling utamanya adalah saling menguntungkan. Penjual akan mendapatkan kelebihan dari harga jual, sedangkan pembeli mendapatkan barang yang dibutuhkan.

Bagian pengurusan pajak tidak bisa dihindari para pelaku ekspor impor. Karena pajak itu merupakan salah satu sumber penerimaan dana yang potensial yang digunakan oleh pemerintah sebagai sumber pembiayaan dalam menyelenggarakan roda pemerintahan. Pemerintah menyediakan sarana untuk pelaku ekspor impor baik dari segi prosedur ataupun bagian administrasinya. Salah satu aspek yang penting dalam pemungutan pajak adanya rasa kenyamanan yang dirasakan yang oleh wajib pajak sehingga menimbulkan kepastian hukum dalam pelaksanaannya. Administrasi biasanya dibahas sebagai seni untuk membereskan urusan-urusan, tekanan diletakkan pada proses-proses dan metode-

metode guna menjamin tindakan yang efektif. Proses-proses administrasi adalah proses-proses keputusannya itu memisahkan unsur-unsur tertentu dalam keputusan-keputusan para anggota organisasi itu dan menetapkan prosedur-prosedur organisasi yang teratur. Dengan demikian administrasi sebagai suatu sistem adalah seperangkat unsur yang saling berkaitan yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan dan menyelesaikan suatu tugas tertentu. Dalam kaitannya dengan administrasi ekspor impor, seperangkat aturan tersebut adalah Undang-Undang, Peraturan, Peralatan, Petugas Pajak, Wajib Pajak Undang-Undang dan Peraturan merupakan bagian dari produk hukum, dalam hal ini hukum pajak.

Penyelenggaraan pajak ekspor-impor saat ini menggunakan sistem *self assesment* yang merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan kepercayaan kepada eksportir/importir untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya terutang berdasarkan peraturan perundang-undangan pajak, Umumnya pajak ekspor-impor mengarah kepada Jasa Kena Pajak (JKP) dan Barang Kena Pajak.

Nilai ekspor dan impor adalah sebagai dasar pengenaan pajak PPN yaitu nilai berupa uang yang menjadi dasar perhitungan bemasuk ditambah pungutan berdasarkan peraturan yang berlaku. Sementara, nilai ekspor adalah nilai berupa uang, termasuk semua biaya yang seharusnya diminta oleh eksportir.

Tabel 1**Perkembangan Realisasi Ekspor-Import Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur Tahun 2016-2018**

Tahun	Realisasi Ekspor	Realisasi Import
2016	12.507.753.992	17.631.140.000
2017	20.052.339.866	78.152.055.000
2018	21.343.153.000	35.811.758.000

Sumber : *Data diolah , Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur*

Berdasarkan tabel perkembangan realisasi ekspor-import dari tahun 2016-2018, dapat dilihat pada tahun 2016 realisasi ekspor mencapai 12.507.753.992, kemudian pada tahun 2017 realisasi ekspor mengalami peningkatan 20.052.339.866, selanjutnya pada tahun 2018 realisasi ekspor mengalami peningkatan 21.343.153.000, disini dapat dilihat bahwa perkembangan realisasi ekspor memiliki peningkatan yang cukup signifikan. Sementara itu realisasi impor tahun 2016-2018 mengalami fluktuatif, dimana pada tahun 2016 realisasi impor mencapai 17.631.140.000, lalu pada tahun 2017 realisasi impor mengalami peningkatan 78.152.055.000, sedangkan pada tahun 2018 realisasi impor mengalami penurunan sebesar 35.811.758.000.

Dari data tersebut dapat dilihat perkembangan realisasi ekspor impor dipengaruhi oleh perubahan sistem dibea cukai Teluk Bayur. Dimana pada tahun 2016 bea cukai menerapkan sistem administrasi manual sedangkan mulai tahun 2017 sudah menerangkan sistem administrasi secara online.

Dikarenakan alasan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu: **TINJAUAN ADMINISTRASI PERPAJAKAN DALAM KEGIATAN EKSPOR DAN IMPOR PADA KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI (KPPBC) TIPE MADYA PABEAN B TELUK BAYUR.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latarbelakang diatas, agar fungsi-fungsi itu berjalan dengan baik maka suatu hal yang tak dapat di abaikan adalah perihal administrasi dari semua fungsi diatas, sehubungan dengan aspek administrasi dalam melaksanakan maka penulis perlu membahas aspek administrasi tersebut dalam pelaksanaan tugas dari bea cukai dalam administrasi pajaknya, oleh karena itu penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Administrasi Perpajakan dalam Kegiatan Ekspor dan Impor pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur.
2. Bagaimana Prosedur Kegiatan Ekspor dan Impor pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penulisan tugas akhir ini :

1. Untuk mengetahui Administrasi Perpajakan Dalam Kegiatan Ekspor dan Impor Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur.

2. Untuk mengetahui Prosedur Kegiatan Ekspor Dan Impor Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut yaitu :

- 1. Bagi Instansi Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur**

Hasil Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan bagi instansi yang bersangkutan dalam meninjau Administrasi Perpajakan Dalam Kegiatan Ekspor dan Impor pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur.

- 2. Bagi Penulis**

Diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam kepada penulis tentang Administrasi Perpajakan Dalam Kegiatan Ekspor dan Impor di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Teluk Bayur.

- 3. Bagi Pembaca**

Dapat memberikan masukan kepada pembaca dan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dengan melakukan Administrasi pajak yang baik, dilakukan melalui bantuan aplikasi ciesa dapat membantu kinerja dari petugas bea cukai dari segi administrasi para eksportir maupun importir tidak perlu datang ke kantor bea cukai hanya untuk mengurus ekspor/importnya. Dengan kemudahan dari sistem ini dapat meningkatkan penerimaan dari ekspor maupun impor.
2. Dari realisasi pendapatan ekspor dan impor tahun 2016-2018 dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan terhadap ekspor dan impor, dapat dilihat bahwa adanya kecenderungan di impor lebih tinggi dibandingkan ekspor.

B. SARAN

1. Perlu dilakukan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi ini kepada para pengusaha karena belum banyak yang mengetahui sistem atau bahkan penggunaannya dan juga tentang pentingnya pajak bagi pembangunan.
2. Perlu adanya pembenahan dari pemerintah agar pemasukan dari ekspor yaitu dengan cara mendukung produk dalam negeri terutama UKM agar dapat berkembang tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anggara, Sahaya. (2016). *Hukum Administrasi Perpajakan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Berata, I Komang Oko, (2014). *Panduan Praktis Ekspor Impor*, Raih ASA, Jakarta.
- Emzir. (2012). *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Erastus Alaniar Sunaryo. (2019). Peran Bea Cukai Dalam Pengawasan Kegiatan Ekspor Impor. (Online), Tersedia: <https://www.kompasiana.com/kelompok002/5c89ac850b531c777f70ccf3/peran-bea-cukai-dalam-pengawasan-kegiatan-ekspor-impor?page=all> . (29 Juli 2019).
- Hamdani, & Haikal, M. (2010). *Seluk Beluk Perdagangan Ekspor Impor Jilid I (satu)*. Jakarta : Bushindo.
- Kobi, Daud S.T. (2011). *Buku Pintar Transaksi Ekspor Impor*, Andi Yogyakarta.
- Pandiangan, Liberty. (2014). *Administrasi Perpajakan*, Penerbit: Erlangga.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta : Graha Pustaka.